



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Sabtu

Tanggal: 17 September 2016

Halaman: 9

PICU BERBAGAI PERSOALAN KELUARGA

Meski Rendah, Pernikahan Dini Harus Dicegah

YOGYA (KR) - Kantor Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Keluarga (KBPK) Kota Yogya, tetap berupaya menekan angka pernikahan dini. Usia pernikahan di bawah 20 tahun dinilai cukup rawan lantaran kerap menimbulkan berbagai persoalan dalam berkeluarga.

Menurut Kepala KBPK Kota Yogya Eny Retnowati, jumlah pasangan usia nikah dini di Kota Yogya sebenarnya sangat rendah. Dari batas maksimal yang ditetapkan pusat sebesar 3,5 persen pasangan usia subur (PUS), Kota Yogya hanya 0,16 persen. "Meski rendah, tapi harus bisa dicegah supaya ti-

dak bertambah," tandasnya di sela pelepasan peserta Jambore Remaja, Jumat (16/9).

Terdapat 180 peserta yang akan mengikuti Jambore Remaja hingga 18 September 2016. Seluruhnya merupakan perwakilan dari Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) yang ada di sekolah maupun wilayah. Momentum

Jambore Remaja itu pun akan dimanfaatkan untuk memperdalam pemahaman terkait kesehatan reproduksi.

Eny Retnowati menambahkan, para remaja masa kini sudah dituntut mampu memahami kesehatan reproduksi dengan baik. Hal itu bukan lagi menjadi sesuatu yang tabu lantaran kemajuan teknologi kerap membawa pengaruh negatif dalam perkembangan remaja.

"Kesehatan reproduksi ini kan sangat rawan. Makanya remaja harus tahu dan kaya wawasan. Jangan sampai melakukan masalah yang fatal

bagi kehidupannya kelak," imbuhnya.

Diakui, orang yang menikah di bawah usia 20 tahun dinilai belum siap dari sisi psikis maupun fisik. Secara psikis, emosional pasangan nikah usia dini belum cukup stabil. Sedangkan dari sisi fisik, kesehatan reproduksinya masih belum siap. Apalagi, pernikahan dibutuhkan kematangan sosial guna membina kehidupan keluarga. "Tidak jarang, yang menikah dini ini berakhir perceraian. Ini yang harus dihindari dan dicegah," tandasnya.

Sementara jumlah PIK-R yang selama ini dibina Kantor KBPK Kota Yogya mencapai 54 kelompok. Masing-masing kelompok beranggotakan 10 hingga 25 orang. Kelompok remaja tersebut turut menjadi ajang sosialisasi program keluarga berencana dengan pendekatan isu kependudukan di Kota Yogya yang sudah padat.

Berdasarkan kajian, tingkat kepadatan penduduk di Kota Yogya rata-rata mencapai 18.000 jiwa per kilometer persegi, bahkan di Kecamatan Ngampilan bisa mencapai 24.000 jiwa per kilometer persegi.

(Dhi)-k

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Keluarga Berencana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005